

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, penulis menyimpulkan bahwa pelaksanaan *ma'kombongan* bermuarah pada sebuah konsensus (*basse*) yang disepakati dalam masyarakat, melalui konsensuslah inilah yang memungkinkan nilai-nilai edukasi seperti kedamaian, persatuan, keharmonisan, bahkan saling menghargai hadir dalam kehidupan masyarakat. Nilai-nilai tersebut yang kemudian bisa dijadikan sebagai proses membentuk manusia Toraja meningkatkan taraf hidupnya kearah yang lebih baik dengan cara mempraktekkan dan membiasakannya dalam jejak kehidupan.

Digunakannya nilai-nilai *na'kombongan* sebagai proses membentuk manusia Toraja menjadi lebih baik sesungguhnya juga memberikan pemahaman bahwa pendasaraan iman dapat disampaikan secara kontekstual, implementasi nilai-nilai yang relevan dalam Alkitab juga ditemukan termanifestasikan dalam budaya suatu konteks masyarakat sebagaimana yang dapat dijumpai melalui nilai-nilai dalam pelaksanaan *ma'kombongan*.

B. Saran

1. Bagi Lembaga

Melalui tulisan ini, diharapkan memberi sumbangsih pemikiran bagi mahasiswa Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja dalam melihat dan memahami budaya-budaya karya para leluhur dalam suatu wilayah tertentu, secara khusus tentang pelaksanaan *ma'kombongan* dalam kehidupan masyarakat.

2. Bagi Pembaca

Bagi segenap pembaca, diharapkan melalui tulisan ini dapat memberi gambaran untuk senantiasa memahami makna dalam suatu budaya. Bukan hanya prosesi *ma'kombongan* itu sendiri, melainkan melihat nilai-nilai yang terkandung di dalamnya sebagai suatu hal yang berharga bagi proses perjalanan kehidupan.

3. Bagi Masyarakat

Melalui tulisan ini, diharapkan dapat memberi sumbangsih pemikiran bagi seluruh warga kecamatan Baruppu', kabupaten Toraja Utara untuk dapat memahami nilai-nilai yang terkandung di dalam kegiatan *ma'kombongan* bahwa sesungguhnya nilai-nilai tersebut dapat digunakan sebagai wahana dalam mendidik generasi penerus maka perlu untuk terus memahami esensi dari pelaksanaan *ma'kombongan* itu sendiri.